

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sempu Bumirejo Lendah Kulon Progo. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Desa Srikayangan

Timur : Dusun gowangsan

Selatan : Dusun Pereng

Barat : Dusun Demangan

Kecamatan Lendah yang merupakan wilayah dari Kabupaten Kulon Progo memiliki jumlah penduduk 38.706 jiwa. Di Dusun Sempu Kecamatan Lendah memiliki jumlah penduduk 441 jiwa. Terdapat 32 wanita yang berusia 35-40 tahun. Penelitian ini dilakukan pada wanita yang berusia 35-40 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Sempu untuk mengetahui kesiapan wanita menghadapi premenopause.

Dusun Sempu mempunyai berbagai kegiatan seperti kelompok wanita tani (KWT), posyandu balita, posyandu lansia, pendidikan pekerjaan keluarga (PKK), majelis taklim. Kegiatan tersebut dilakukan 1 bulan sekali, kecuali majelis taklim yang dilakukan 1 minggu sekali, dengan adanya kegiatan ini belum pernah dilakukan penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang masalah premenopause sehingga banyak wanita di Dusun Sempu belum mengetahui dalam menghadapi premenopause.

2. Analisa hasil penelitian

Analisa univariabel merupakan analisa yang menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik subyek penelitian.

Tabel 4.1
Kesiapan Wanita Usia 35-40 Tahun Menghadapi Premenopause di Dusun Sempu

Kesiapan	Frekuensi	Prosentase (%)
Siap	0	0
Cukup siap	5	16
Kurang siap	27	84
Jumlah	32	100

Data primer, tahun 2013

Tabel 4.1 mayoritas responden memiliki kesiapan yang kurang siap menghadapi premenopause yaitu sejumlah 27 responden (84%), dan minoritas responden memiliki kesiapan cukup menghadapi premenopause sejumlah 5 responden (16%).

Tabel 4.2
Kesiapan Wanita Usia 35-40 Tahun Menghadapi Perubahan Premenopause Secara Fisik di Dusun Sempu

Kesiapan	Frekuensi	Prosentase(%)
Siap	0	0
Cukup siap	2	6
Kurang siap	30	94
Jumlah	32	100

Data primer, tahun 2013

Tabel 4.2 mayoritas responden memiliki kesiapan menghadapi perubahan premenopause secara fisik yaitu kurang siap yaitu sejumlah 30 responden (94%) dan minoritas responden memiliki kesiapan yang cukup siap menghadapi perubahan premenopause secara fisik sejumlah 2 responden (6%).

Tabel 4.3

**Kesiapan Wanita Usia 35-40 Tahun Menghadapi Perubahan
Premenopause Secara Psikologis di Dusun Sempu**

Kesiapan	Frekuensi	Prosentase(%)
Siap	1	3
Cukup siap	5	16
Kurang siap	26	81
Jumlah	32	100

Data primer, tahun 2013

Tabel 4.3 mayoritas responden memiliki kesiapan menghadapi perubahan premenopause secara psikologis yaitu kurang yaitu sejumlah 26 responden (81%), cukup sejumlah 5 responden (16%) dan minoritas responden memiliki kesiapan yang siap menghadapi perubahan premenopause secara psikologis sejumlah 1 responden (3%).

B. Pembahasan

1. Kesiapan Wanita Usia 35-40 Tahun Menghadapi Premenopause

Berdasarkan hasil penelitian dengan 32 responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kesiapan yang kurang dalam menghadapi premenopause yaitu sejumlah 27 responden (84%) dan minoritas cukup menghadapi premenopause yaitu 5 orang (16%).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki kesiapan yang kurang dalam menghadapi premenopause yaitu sejumlah 27 responden (84%). Setiap orang memiliki keyakinan dan harapan yang berbeda-beda. Inilah yang menyebabkan setiap orang memiliki reaksi yang berbeda-beda terhadap apa yang dialaminya, meskipun seakan-akan memberikan reaksi yang sama. Kesiapan muncul dari pengalaman seseorang.

Kesiapan wanita yang kurang dalam menghadapi premenopause dapat di sebabkan karena adanya faktor-faktor penyebab lain seperti pengalaman dan kebudayaan yang tidak dikaji oleh peneliti. jika pengalaman responden kurang dan adanya kebudayaan setempat yang

kurang mendukung maka dapat terjadi kurangnya kesiapan ibu. Menurut Slameto (2010), pengalaman seseorang mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.

2. Kesiapan Wanita Usia 35-40 Tahun Menghadapi Perubahan Premenopause Secara Fisik

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap 32 responden di dapatkan hasil kesiapan menghadapi perubahan premenopause secara fisik mayoritas kurang siap sebanyak 30 responden (94%) dan minoritas cukup siap sebanyak 2 responden (6%).

Lebih dari separuh jumlah responden yaitu 30 responden (94%) memiliki kesiapan yang kurang dalam menghadapi perubahan premenopause secara fisik, hasil ini memberikan gambaran bahwa responden belum mengerti perubahan-perubahan atau gejala-gejala pada premenopause seperti menstruasi tidak teratur, perubahan kulit, kekeringan pada vagina, itu akan terjadi, serta ibu bingung bagaimana harus menyikapi perubahan yang dialami tersebut. Hal ini juga dapat terjadi karena kurangnya informasi yang didapat. pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman. Seperti pernyataan Slameto (2010) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan yaitu emosional, pengalaman, ketrampilan, budaya dan lingkungan.

Wanita berangsur-angsur mengalami penurunan kesuburan karena berkurangnya hormon ekstrogen yang dimulai sekitar umur 40-an. Penurunan hormon ekstrogen tersebut menimbulkan berbagai keluhan pada wanita premenopause. Pratiwi (2011) juga berpendapat bahwa kurangnya hormon ekstrogen membawa bermacam resiko kesehatan dan secara serius dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita.

3. Kesiapan Wanita Usia 35-40 Tahun Menghadapi Perubahan Premenopause Secara Psikologis

Berdasarkan hasil penelitian dengan 32 responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kesiapan menghadapi perubahan premenopause secara psikologis yaitu kurang yaitu sejumlah 26 responden (81%) dan minoritas responden memiliki kesiapan yang cukup sejumlah 5 responden (16%).

Perubahan psikologis ini berhubungan dengan kadar estrogen, gejala yang menonjol adalah kecemasan, mudah tersinggung stres dan depresi dan lain-lain. Perubahan ini berbeda-beda tergantung dari kemampuan wanita untuk menyesuaikan diri (Proverawati, 2010). Sedangkan pendapat dari Manuba (2009), gejala defisiensi hormon ekstrogen secara psikologis membuat wanita menopause takut tua, tidak menarik, dan sukar tidur, cemas. Gejala tersebut dapat mempengaruhi kesiapan wanita menghadapi perubahan premenopause secara psikologis yang berasal dari pengalaman pribadi wanita tersebut. Azwar (2010) juga berpendapat bahwa yang telah dan sedang kita alami ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulus sosial dan tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya kesiapan . Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan psikologis.

Hasil penelitian yang dilakukan Fauzana (2011) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Wanita Premenopause dengan Kesiapan Menghadapi Premenopause di Dusun Wonolopo RW 6 Kecamatan Mijen Kabupaten Semarang”. Menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan wanita premenopause dengan kesiapan menghadapi premenopause. Dan mayoritas responden memiliki kesiapan yang siap dalam menghadapi premenopause. Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan teori penelitian, bahwa kesiapan menghadapi premenopause secara tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang premenopause (Azwar, 2010). Hal ini karena seseorang yang

memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang premenopause akan mempersiapkan diri baik secara mental maupun kesehatan sehingga terbentuklah kesiapan yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada saat penyebaran kuisioner dari 32 responden yang hadir dalam acara PKK 25 responden, 7 responden tidak hadir, maka peneliti mendatangi rumah-rumah responden yang tidak hadir.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA